Please purchase PDFcamp Printer on http://www.verypdf.com/ to remove this watermark.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar yang termasuk 5 (lima) kota besar yang ada di Indonesia. Kelebihan kota Bandung dibandingkan kota – kota lainnya adalah banyak memiliki potensi yang sekaligus menjadi identitas kota, misalnya kawasan Cihampelas dengan sentra penjualan jeans, kawasan Kebon Kalapa yang merupakan sentra penjualan pakayan dan juga salah satunya adalah Kawasan Cibaduyut yang dikenal sebagai kawasan sentra industri kerajinan sepatu dan lain- lain.

Dalam konteks pertumbuhan kota, Kawasan Cibaduyut merupakan segitiga pertumbuhan wilayah kota bersama dengan Kawasan Pusat kota Tegalega dan Pasar Induk Carigin dengan Terminal Leuwi Panjang sebagai titik tumbuh kawasan. Perkembangan Kawasan Cibaduyut mengakibatkan banyaknya wisatawan lokal maupun mancanegara yang hendak datang dan berbelanja ataupun sekedar melancong.

Kurangnya penataan kawasan yang dirancang secara menarik sebagai objek wisata belanja yang patut dikunjungi di Bandung khususnya menyebabkan kawasan tersebut mendapat nilai yang kurang baik sebagai lokasi wisata belanja. Permasalahan – permasalahan yang ada mengakibatkan menurunnya potensi dan kualitas ruang kawasan yang ditambah dengan kurang tersedianya sarana pendukung yang memadai bagi para pengrajin juga pengunjung.

Please purchase PDFcamp Printer on http://www.verypdf.com/ to remove this watermark.

Oleh karena itu perlu dirancang suatu wadah yang ditata tidak hanya mengatasi permasalahan yang ada tetapi dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan kualitas ruang pada kawasan tersebut. Adapun poin – poin yang ingin diterapkan pada kawasan ini adalah:

- Membangun citra dan *image* baru kawasan tersebut bagi pertumbuhan kota Bandung.
- Menjadikan kawasan ini sebagai bagian dari atraksi wisata kota dan menjadi sarana rekreasi pelepas kesibukan.
- Mempertegas orientasi kawasan demi kelancaran aksesibilitas dan peningkatan akivitas kawasan.
- Meningkatkan kualitas ruang sehingga tercipta suatu kawasan yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan Perencanaan dan Perancangan sebuah komunitas komersil berupa *Shoes Center* yang khusus menjual sepatu produk Cibaduyut di Kawasan tersebut yang diharapkan dapat menjadi alternative dalam upaya menghidupkan serta daya tarik kawasan tersebut, Sehingga dapat sedikit memecahkan konsentrasi publik di Kawasan Kota yang sudah terlalu padat dengan berbagai kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dan tujuan perancangan dari proyek Cibaduyut Shoes Center ini adalah sebagai berikut:

- Shopping Center sebagai tempat berkumpulnya para pekerja dan pelaku pengrajin sepatu yang ada di kawasan Cibaduyut
- Tempat untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk-produk kerajinan kulit asal kota Bandung.

Please purchase PDFcamp Printer on http://www.verypdf.com/ to remove this watermark.

- Sebagai sarana untuk pengadaan acara-acara *fashion* (seperti peragaan produk, peluncuran produk, pagelaran fashion week).
- memicu kreatifitas dan inofasi perkembangan industri *fashion* dikalangan pengrajin sepatu Bandung.
- melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap berbagai produk-produk sepatu lokal.
- mewadahi dan membuka lapangan kerja untuk industri sepatulokal
- sebagai salah satu tempat wisata belanja, edukasi dan rekreasi di Bandung.

1.2.2 Tujuan

Bagi masyarakat / konsumen:

- Bagi para konsumen *fashion* khususnya sepatu yang berada di kota Bandung dan sekitarnya.
- Ditujukan bagi anak muda kota Bandung yang membutuhkan referensi akan perkembangan industri sepatu lokal.
- Dapat menjadi barometer perkembangan industri kerajinan sepatu yang ada di Indonesia khususnya di Bandung.

Bagi pengrajin dan pengusaha :

- Mempunyai tempat kerja yang layak
- Dari hasil kreatifitas para pengrajin ini mereka mempunyai tempat pameran karya-karya mereka.
- Dapat menjadi pemicu semangat dalam berkarya karena didukung oleh fasilitas yang memadai.

Please purchase PDFcamp Printer on http://www.verypdf.com/ to remove this watermark.

1.3 Masalah Perancangan

Dapat mewujudkan satu buah kawasan yang mampu menaungi berbagai aktifitas perdagangan serta wisata secara baik. Adapun fungsinya tersebut berupa fasilitas komersil terpadu yang juga terdapat fungsi – fungsi bangunan berupa *gallery / work shop*, tempat peragaan kerajinan, dan terdapat juga fasilitas penunjang rekreasi berupa cafe, restoran dan pengelola. Pendekatan desain ini bertema yang edukatif dan rekreatif pada kawasan Cibaduyut. Adapun poin – poin yang perlu diperhatikan antara lain:

- Merancang sebuah lingkungan binaan yaitu berupa lingkungan komersil yang khusus menjual sepatu pada kawasan pengrajin sepatu di daerah Cibaduyut.
- Selain sebagai tempat untuk menjual juga sebagai tempat pameran sepatu, dan bengkel kerja / menjadi salah satu daya tarik pengunjung
- Suasana dan karakter ditampilkan sesuai dengan ciri komunitas, pada penataan ruang, *fasade*, sirkulasi dan ruang publik.

1.4 Pendekatan

pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam pemecahan masalah perencanaan dan perancangan kasus Cibaduyut *Shoes Center* adalah dengan metode :

- studi literatur atau pustaka

metode ini dilakukan berdasarkan pada pengumpulan data-data untuk mendapatkan landasan yang mengacu pada kaidah-kaidah yang sesuai dengan kasus proyek dan memperkuat fakta secara ilmiah

- *survey* lapangan

metode ini berupa pengamatan langsung tentang karakteristik dan permasalahan yang ada pada kawasan dan pengamatan mengenai kondisi eksisting site dan lingkungan fisik yang berhubungan dengan kasus proyek.

Please purchase PDFcamp Printer on http://www.verypdf.com/ to remove this watermark.

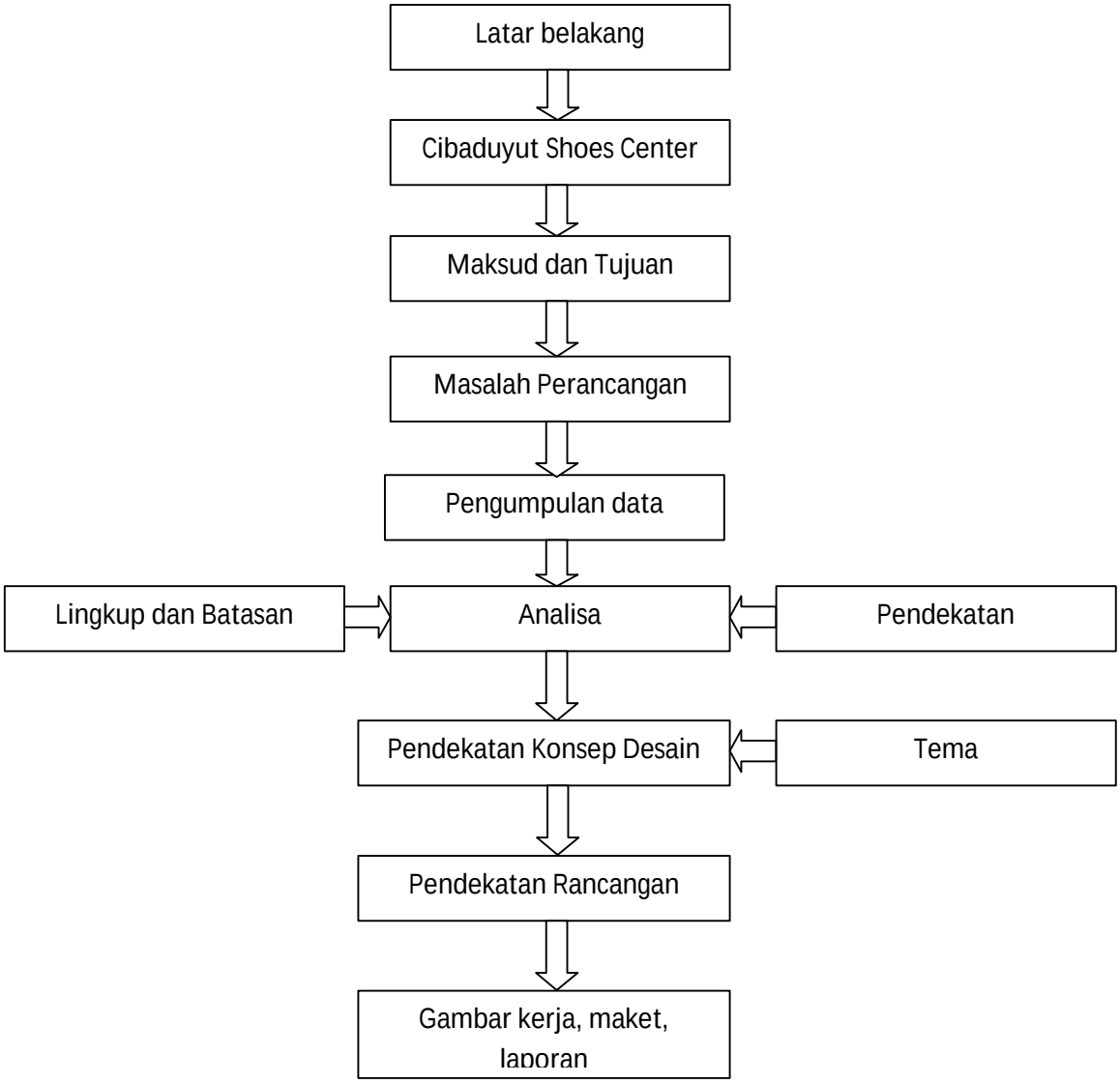
1.5 Lingkup dan batasan

lingkup dan batasan perencanaan proyek ini terbatas pada perancangan Cibaduyut *Shoes Center* yang meliputi :

- Seluruh aspek fisik yang berhubungan dengan perancangan seperti lingkungan tapak, massa bangunan, dan pembentukan ruang
- Data mengenai statistik terbaru penduduk kota bandung khususnya kecamatan Bojongloa Kidul berupa industri kecil mengengah
- Tema tentang edukasi dan rekreasi

Please purchase PDFcamp Printer on http://www.verypdf.com/ to remove this watermark.

1.6 Kerangka berpikir



Please purchase PDFcamp Printer on http://www.verypdf.com/ to remove this watermark.

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika laporan meliputi:

Bab I. Pendahuluan

menjelaskan secara garis besar apa yang menjadi dasar perumusan perancangan yang meliputi: latar belakang,kerangka berpikirdan sistematika laporan.

Bab II. Deskripsi Proyek

menjelaskan informasi umumproyek berupa lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas dan tinggi bangunan pemilik, sumber dana, kelengkapan fasilitas, program kegiatan, kebuutuhan ruang, dan juga studi banding proyek sejenis.

Bab III. Elaborasi Tema

menjelaskan tentang pengertian, interpretasi tema, keterkaitan tema dengan judul proyek dan studi banding tema.

Bab IV. Analisa

Menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan proyek seperti analisa tapak, analisa ruang, analisa struktur, dan analisa utilitas.

Bab V. Konsep Perancangan

berisikan konsep-konsep dari rencana proyek meliputi konsep ruang luar, konsep ruang dalam, konsep penerapan tema.

Bab VI. Hasil Perancangan

berisikan hasil rancangan berupa gambar DED, maket dan prespektif.